

PEMANFAATAN LIMBAH KANTONG PLASTIK BAGI WKRI RANTING NAIMATA

Evtaleny Rollan Mauboy*, Wenefrida Tulit Ina, Amin Ajaib Maggang, Molina Olivia Odja, Kalvein Rantelobo, Sarlince Octaviana Manu, Stephanie Imelda Pella

**Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana*

**evtaleny.mauboy@staf.undana.ac.id*

ABSTRAK

Aktivitas produksi plastik dan penggunaannya terus meningkat diakibatkan materialnya yang sangat dikenal dalam kehidupan manusia baik dalam kemajuan teknologi produksinya maupun penggunaannya. Hal ini menyebabkan hampir setiap produk menggunakan plastik sebagai kemasan atau bahan dasar.

Tim pengusul bersama mitra melakukan justifikasi permasalahan yang harus diselesaikan adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan warga tentang lingkungan dan pemanfaatan limbah kantong plastik melalui para wanita dalam kelompok masyarakat yaitu WKRI (Wanita Katholik Republik Indonesia) di wilayah Naimata sehingga mereka bias menularkan pengetahuan yang didapat tersebut kepada warga lainnya.

Solusi yang ditawarkan dosen pengusul dan disambut dengan baik oleh mitra adalah diadakannya pelatihan pemanfaatan limbah kantong plastik yang dapat digunakan untuk kebutuhan yang lainnya dalam rumah tangga ataupun dapat dijadikan sumber usaha baru yang berdaya nilai jual tinggi.

Keahlian yang didapat dari pelatihan ini sebenarnya bias menghasilkan penghasilan tambahan mengingat produk-produk kerajinan berbahan kantong plastik bekas pakai masih dibutuhkan banyak orang yang sadar lingkungan sehat dan bersih, dapat mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru.

Keywords: *limbah plastik, kerajinan, lingkungan, pencemaran*

I. PENDAHULUAN

Plastik merupakan material yang sangat dikenal dalam kehidupan manusia baik dalam kemajuan teknologi produksinya maupun penggunaannya. Hal ini

menyebabkan aktivitas produksi plastik dan penggunaannya terus meningkat. Hampir setiap produk menggunakan plastik sebagai kemasan atau bahan dasar. Material plastik kini banyak digunakan karena memiliki kelebihan dalam sifatnya yang ringan, tahan air dan harganya yang relative murah dibandungkan bahan lainnya. Dengan meningkatnya produksi dan penggunaan kantong plastik, maka limbah plastik yang dihasilkan akan semakin meningkat. Jika hal ini tidak diatasi, maka akan semakin banyak pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah plastik. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pencemaran lingkungan akibat penggunaan plastik yang berlebihan dan tingkat konsumsi serta aktivitas menggunakan produk berbahan plastik menyebabkan tertumpuknya sampah plastik di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) karena sulit terurai.

Tim pengusul bersama mitra melakukan justifikasi permasalahan yang harus diselesaikan adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan warga tentang lingkungan dan pemanfaatan limbah kantong plastik melalui para wanita dalam kelompok

masyarakat yaitu WKRI di wilayah Naimata sehingga merekabisa menularkan pengetahuan yang didapat tersebut kepada warga lainnya. Solusi yang ditawarkan dosen pengusul dan disambut dengan sangat antusias oleh mitra adalah diadakannya pelatihan pemanfaatan limbah kantong plastik yang dapat digunakan untuk kebutuhan yang lainnya dalam rumah tangga ataupun dapat dijadikan sumber usaha baru yang berdaya nilai jual tinggi.

II. LANDASAN TEORI DAN METODE

Berdasarkan analisis situasi yang dialami oleh Ibu-ibu WKRI di ranting Naimata, masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Minimnya pengetahuan para ibu-ibu tersebut tentang cara pengelolaan limbah kantong plastik.
2. Kurangnya pengetahuan tentang pengembangan usaha yang dapat dikembangkan dari hasil pemanfaatan limbah kantong plastik.
3. Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan lingkungan tempat pembuangan sampah kantong plastik yang dimanfaatkan untuk ditanami dengan tumbuhan atau pohon yang dapat mendukung terciptanya lahan yang subur dan produktif.
4. Kurangnya kepedulian dan kesadaran dalam berperilaku dalam masyarakat agar menjadi sadar lingkungan, disiplin dan

peduliakan lingkungan, kesehatan dan alam sekitar.

Berdasarkan Analisa situasi di atas, maka rangkaian kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Menjelaskan tentang dasar-dasar pengelolaan dan pemanfaatan limbah kantong plastic dengan memperlihatkan secara langsung.
2. Menjelaskan tentang cara memisahkan limbah yang masih dapat dipergunakan.
3. Menjelaskan tentang cara merakit dan membentuk kantong plastic menjadi barang-barang lain yang berguna. Proses ini dilakukan bersama-sama ibu-ibu yang ikut kegiatan ini.
4. Menjelaskan tentang perawatan yang harus dilakukan.
5. Memberitahukan halaman website yang dapat memberikan informasi-informasi terbaru tentang bentuk-bentuk baru dari pemanfaatan limbah dari plastik.
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil pelatihan

III. PEKERJAAN DAN DISKUSI HASIL

Sasaran utama dari kegiatan ini adalah anggota WKRI ranting Naimata di Kota Kupang yang berjumlah sekitar 20 orang dengan tidak menutup kemungkinan adanya wargalainnya yang ingin terlibat. Diharapkan nantinya mereka yang mengikuti kegiatan ini dapat untuk menularkan pengetahuan yang didapatnya dengan wargalainnya.

Partisipasi yang aktif dari mitra diharapkan dalam kegiatan ini. Mitra diminta kesediaannya mengikuti secara kontinyu seluruh kegiatan karena. Hasil dari kegiatan ini adalah hasil pengolahan limbah kantong plastik dalam bentuk kerajinan dengan banyak model dan fungsinya.

Dari banyaknya permasalahan yang dikemukakan mitra saat wawancara, tim pengusul mencoba memberikan solusi berupa pemberian pengetahuan dan pelatihan tentang pengelolaan dan pemanfaatan limbah kantong plastik. Para ibu-ibu tersebut sangat antusias ketika dikenalkan dengan Program PKM. Mereka sangat berterimakasih kepada Undana khususnya LPM karena kendala pengetahuan mereka tentang pengelolaan dan pemanfaatan limbah kantong plastic mendapat perhatian dari Undana. Program ini dapat terlaksana dengan baik atas kerjasama dengan mitra.



Gambar 2. Proses Pembuatan Pola



Gambar 3. Proses pembuatan bunga dari kantong plastic bekas



Gambar 1. Kantong plastic bekas.



Gambar 5. Sebagian hasil pembuatan bunga



Gambar 6. Hasil selama pelatihan berlangsung

IV. KESIMPULAN

Kegiatan yang telah dilakukan berjalan dengan lancar. Ibu-ibu dari WKRI Naimata menunjukkan antusiasnya untuk mengetahui tentang system pengelolaan dan pemanfaatan limbah kantong plastik. Demikian juga manfaat langsung didapatkan dengan praktek membuat sendiri dan melihat hasil pembuatan limbah kantong plastic berupa bunga dan tempat penyimpanan berbahan plastik yang beraneka warna dan dapat menambah keindahan di sekitarnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

1. Ditlitabmas, 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitiandan PPM Edisi IX*, Jakarta.
2. Tim PengusulIbm, *Survey Mandiri* dari Tahun 2013-2014. Kupang.